

SKRIPSI

ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN KOPERASI SYARIAH DI ERA DIGITAL (STUDI KOPERASI SYARIAH SOLUSI BERSAMA LAMLHOM)



Disusun Oleh:

**M. AFDHALURRAJUL
NIM. 200602043**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Afdhalurrajuul
NIM : 200602043
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R Banda Aceh, 18 Juli 2025

Yang Menyatakan


M. Afdhalurrajuul

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah di era digital (Studi koperasi syariah solusi bersama lamlhom)

Disusun Oleh:

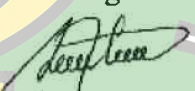
M. Afdhalurrajul
NIM. 200602043

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 199112102019032018

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M. Ag
NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA
ACEH UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Afdhalurrajul
NIM : 200602043
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 210602043@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Analisis Tantangan Dan Peluang Koperasi Syariah Di Era Digital (Studi Koperasi Syariah Solusi Bersama Lamlhom)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

☐ secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 18 Juli 2025

AR - RANIRY
Mengetahui:

Penulis

M. Afdhalurrajul
NIM. 200602043

Pembimbing I

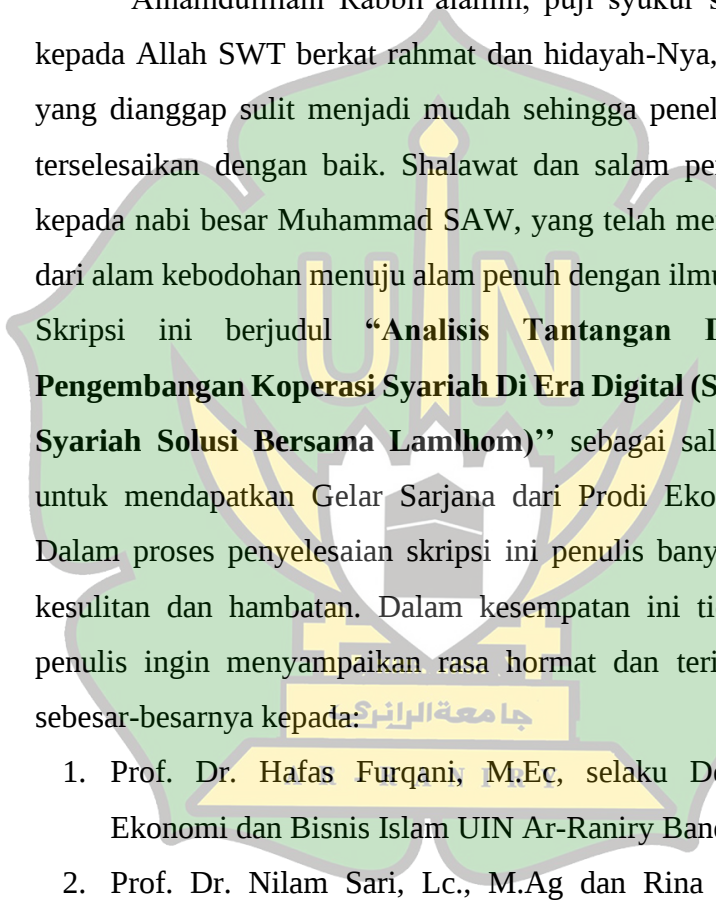
Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Seri Murhi, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Analisis Tantangan Dan Peluang Pengembangan Koperasi Syariah Di Era Digital (Studi Koperasi Syariah Solusi Bersama Lamlhom)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Ekonomi Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: 

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Rina Desiana, M.E sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Cut Dian Fitri, S.E, M.Si, Ak., CA,. dan Seri Murni S.E, M.Si, Ak,. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, S. Ag., M.A. selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Nazir, dan Ibunda Nurul Fajri S.Pd.i yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih juga kepada Siti Aufiyaun Nisa' selaku kakak kandung tersayang, selanjutnya kepada adik kandung tersayang M. Dhiyaul Haqq, dimana mereka selalu memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
7. Kepada Sahabat Sahabat di blida kupi yang telah menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, serta

memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. terima kasih juga kepada Nurhaliza, Asawir, Fachrur Razi, M. Zayyan Afkar, Muhammad hanif, yang juga turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 08 Juni 2025

Penulis

M. Afdhalurrajul

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
أَـ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
أَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هؤل

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulatfāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talhah:

طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : M. Afdhalurrajul
NIM : 200602043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Tantangan Dan Peluang
Pengembangan Koperasi Syariah Di Era Digital
(Studi Koperasi Syariah Solusi Bersama
Lamlhom)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II : Seri Murni, S.E., M.Si., Ak

Digitalisasi juga membuka peluang baru bagi koperasi syariah dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan syariah. Tantangan juga mengiringi digitalisasi koperasi syariah, seperti risiko keamanan data dan privasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang pengembangan Koperasi Syariah Solusi Bersama Lamlhom di era digital. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*field study research*). Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya tantangan utama meliputi keterbatasan SDM, literasi digital rendah, serta kendala infrastruktur dan peran Dewan Pengawas Syariah. Namun, digitalisasi meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat transaksi, dan menarik generasi muda. Penerapan aplikasi USSI mendukung pengelolaan data yang akuntabel. Upaya adaptasi dilakukan melalui pelatihan internal dan sistem hybrid. Dukungan manajemen dan antusiasme anggota menjadi modal sosial penting dalam transformasi digital koperasi syariah.

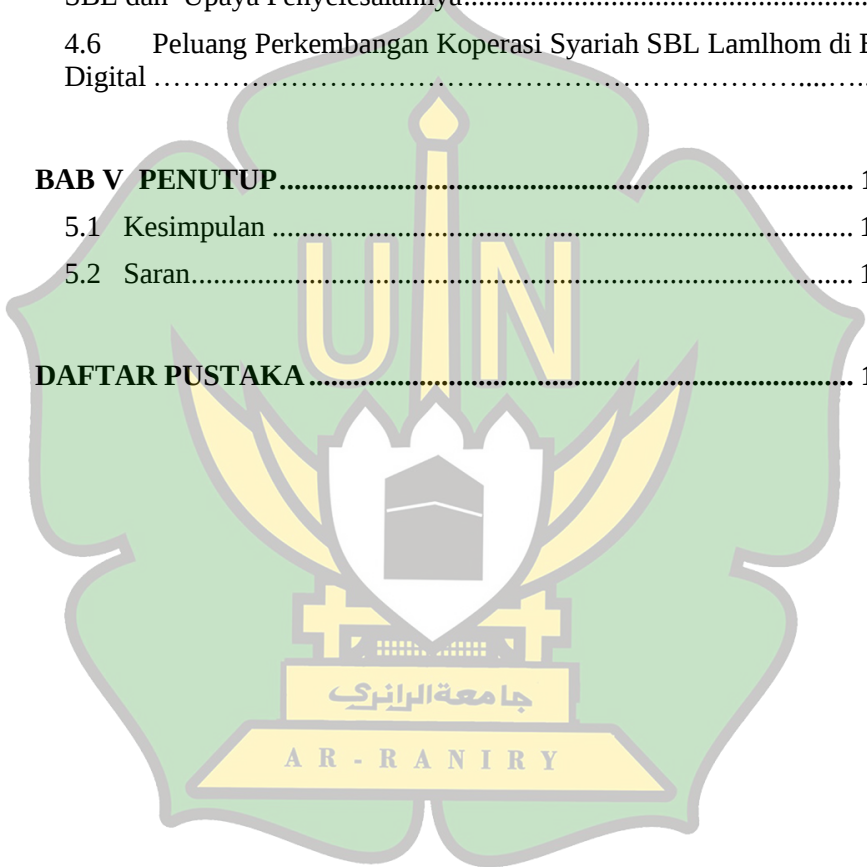
Kata Kunci: koperasi syariah, Digitalisasi, Tantangan, Peluang.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Praktis	11
1.4.2 Manfaat Akademis	11
1.4.3 Manfaat Kebijakan	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Koperasi	15
2.1.1 Pengertian Koperasi Syariah	15
2.2.2 Landasan hukum koperasi syariah	17

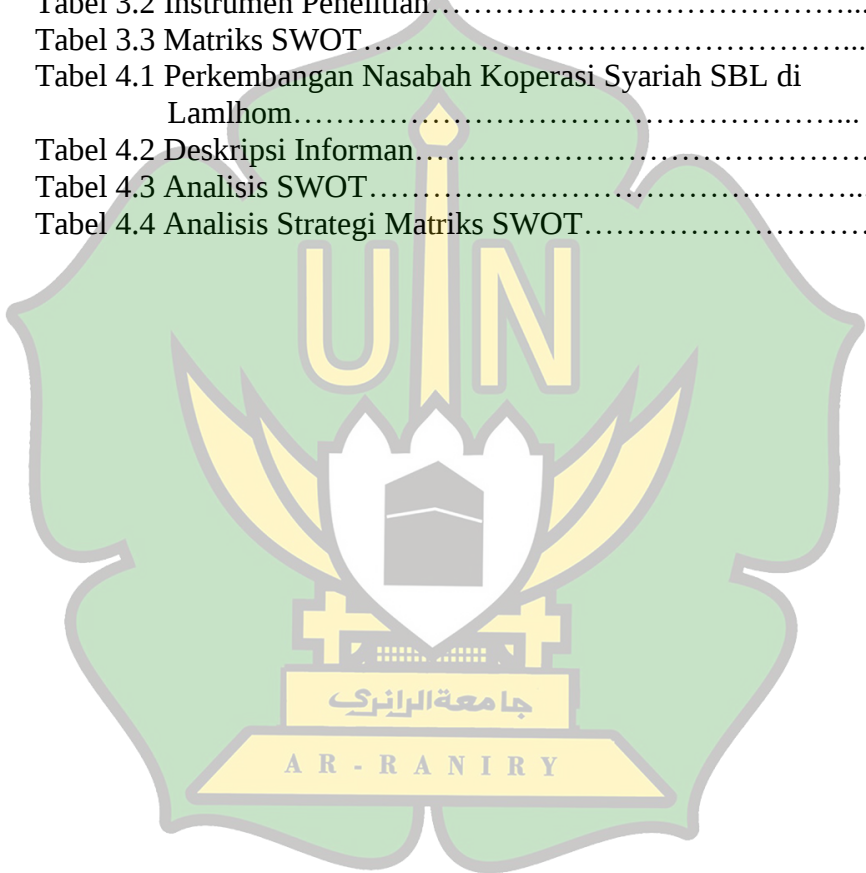
2.1.3 Tujuan koperasi.....	23
2.1.4 Peran dan fungsi koperasi	24
2.1.5 Jenis-jenis koperasi	26
2.1.6 Prinsip-prinsip koperasi.....	27
2.2 Era Digital	29
2.3 Tantangan Pengembangan Koperasi Syariah di Era Digital	32
2.4 Peluang Pengembangan Koperasi Syariah di Era Digital	34
2.5 Analisis SWOT	34
2.6 Penelitian Terdahulu	38
2.7 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Sumber Data.....	48
3.4 Lokasi Penelitian.....	49
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	49
3.6 Instrumen Penelitian.....	51
3.7 Teknik Pengambilan Data	52
3.8 Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Koperasi Syariah Solusi Bersama Lamhom	59
4.1.2 Praktik Pembiayaan Koperasi Syariah Solusi Bersama Lamhom	64
4.1.3 Visi dan Misi	67
4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	69
4.3 Analisis SWOT	69
4.3.1 Kekuatan (<i>Strengths</i>).....	69

4.3.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>)	75
4.3.3 Peluang (<i>Opportunities</i>)	76
4.3.4 Ancaman (<i>Threats</i>)	80
4.4 Analisis Strategi	83
4.5 Tantangan Pemanfaatan Inovasi Digital di Koperasi Syariah SBL dan Upaya Penyelesaiannya.....	86
4.6 Peluang Perkembangan Koperasi Syariah SBL Lamhom di Era Digital	94
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Daftar Informan Yang Akan Diwawancarai.....	33
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Matriks SWOT.....	39
Tabel 4.1 Perkembangan Nasabah Koperasi Syariah SBL di Lamlhom.....	40
Tabel 4.2 Deskripsi Informan.....	42
Tabel 4.3 Analisis SWOT.....	57
Tabel 4.4 Analisis Strategi Matriks SWOT.....	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Syariah SBL di Lamlhom.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Draft Wawancara.....	66
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Digitalisasi telah menjadi tren utama di era transformasi digital. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada sektor korporasi besar, tetapi juga merambah pada koperasi berbasis syariah. Digitalisasi koperasi syariah adalah proses penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada operasional dan layanan guna memenuhi prinsip syariah serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inklusivitas (Suryadi, 2022). Salah satu dampak positif digitalisasi terhadap koperasi syariah adalah efisiensi operasional. Penggunaan sistem digital mengoptimalkan pengelolaan, mempercepat proses transaksi, mengurangi biaya operasional, dan memungkinkan koperasi lebih fokus dalam mengembangkan produk dan layanan syariah yang inovatif (Anwar & Yusuf, 2021). Selain itu, digitalisasi juga membawa manfaat dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Anggota koperasi dapat dengan mudah melacak dan memantau pengelolaan dananya secara real time, membangun kepercayaan, dan mematuhi prinsip-prinsip Syariah yang ketat (Hassan, 2023).

Aspek inklusivitas juga diperkuat oleh digitalisasi. Dengan adopsi teknologi, koperasi dapat merangkul anggota dari daerah terpencil atau wilayah yang sulit dijangkau. Hal ini berdampak pada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih luas dan beragam.

Digitalisasi juga membuka peluang baru bagi koperasi syariah dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemanfaatan platform digital memudahkan koperasi untuk menawarkan produk keuangan yang berbasis syariah, seperti tabungan dan pembiayaan berdasarkan prinsip *profit-sharing* atau *mudharabah* (Firdaus & Zuhrohtun, 2020). Namun, tantangan juga mengiringi digitalisasi koperasi syariah, seperti risiko keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, koperasi harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data anggota dari ancaman Cyber (Mukharom et al., 2024).

Peran komunitas dalam perekonomian sangatlah besar, mencakup berbagai aktivitas yang tidak hanya berhubungan langsung dengan sektor ekonomi, tetapi juga aspek lain di luar ekonomi itu sendiri. Koperasi berfungsi sebagai pusat dari gerakan ekonomi masyarakat, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan kebutuhan hidup lainnya. Koperasi memiliki peran vital dalam menciptakan usaha bersama di antara individu yang terbatas dari segi ekonomi. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerintah Indonesia memberikan perhatian serius terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga koperasi yang dikelola oleh badan-badan koperasi (Camelia & Hasyim, 2018).

Provinsi Aceh diberikan status sebagai daerah istimewa oleh Pemerintah Indonesia, yang memberikan kewenangan lebih besar dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Hal ini mencakup berbagai

bidang seperti politik, ekonomi, hukum, pendidikan, adat istiadat, dan pelaksanaan syariat Islam, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 dan Nomor 11 Tahun 2006. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Pasal 125, Aceh diberi kebijakan khusus untuk menerapkan syariat Islam dalam aspek muamalah melalui peraturan daerah yang tertuang dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (Bustamam, 2020).

Salah satu lembaga keuangan non-perbankan yang beroperasi di Aceh adalah koperasi, yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan simpanan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan. Menurut Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai Bapak Koperasi, koperasi merupakan bentuk usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan (Hendra dkk, 2021:121).

Koperasi syariah diatur dalam qanun non-perbankan, tepatnya pada Bab IV Pasal 28, yang mencakup tiga poin utama: (1) koperasi sebagai usaha milik masyarakat bertujuan memberikan manfaat dan dilandasi prinsip saling membantu antar anggota; (2) koperasi pembiayaan hanya dapat beroperasi setelah memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk standar operasional dan kelengkapan personel; (3) ketentuan lebih lanjut mengenai koperasi syariah diatur dalam peraturan gubernur. Seluruh sistem dan prosedur koperasi syariah disesuaikan dengan sistem yang berlaku pada Lembaga Keuangan Syariah, termasuk dalam hal proses

pembiayaan, sistem, dan akad-akad yang digunakan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Koperasi syariah di Aceh mengalami perkembangan yang pesat, dengan banyak unit usaha koperasi yang bergerak di bidang simpanan, pembiayaan, jual beli, dan investasi, serta menerapkan pola bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, koperasi syariah juga turut berperan dalam pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan dan berhak menerima.

Perkembangan koperasi syariah di Aceh pada tahun 2023, di mana Aceh memiliki total 6.974 koperasi, dengan 3.967 koperasi aktif (57%) dan 3.007 koperasi tidak aktif (43%) (BPS, 2024). Meskipun jumlah koperasi aktif relatif besar, jumlah koperasi yang tidak aktif juga cukup tinggi, menandakan adanya tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas operasional koperasi di daerah ini. Dalam konteks koperasi syariah, meskipun data spesifik untuk koperasi syariah tidak disebutkan secara langsung, tren ini mencerminkan potensi dan tantangan yang dihadapi koperasi di Aceh, terutama dalam upaya untuk memperkuat koperasi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya Dinas Koperasi Provinsi Aceh yang bertugas mengelola dan mengembangkan koperasi, terutama yang berbasis syariah, diharapkan keberlanjutan koperasi dapat terus ditingkatkan, serta mampu berkontribusi terhadap perekonomian yang Islami sesuai dengan syariat Islam di Aceh.

Sementara itu, Pada tahun 2023 di Kabupaten Aceh Besar tercatat sebanyak 388 unit koperasi yang terdaftar. Dari jumlah tersebut, 272 unit koperasi di antaranya aktif, yang berarti sekitar 70% dari total koperasi di Aceh Besar masih beroperasi dan menjalankan fungsinya dalam bidang ekonomi masyarakat. Sementara itu, sisanya, yaitu 116 unit koperasi atau sekitar 30%, terdaftar sebagai koperasi yang tidak aktif (BPS, 2024). Koperasi yang tidak aktif ini mungkin menghadapi berbagai kendala, seperti kekurangan anggota, masalah manajerial, atau kesulitan dalam menjaga keberlanjutan operasional usaha.

Keberadaan koperasi yang aktif di Aceh Besar tentu menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di wilayah ini masih memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, baik dalam hal simpanan, pembiayaan, atau kegiatan usaha lainnya. Namun, tingginya jumlah koperasi yang tidak aktif juga mencerminkan tantangan besar dalam pengelolaan dan keberlanjutan koperasi, yang dapat disebabkan oleh faktor internal seperti manajemen yang kurang efektif atau faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pasar.

Dengan demikian, angka ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pembinaan dan pengembangan koperasi di Aceh Besar. Dinas Koperasi dan lembaga terkait perlu berupaya untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan bagi koperasi yang belum aktif agar dapat kembali berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, terutama

dalam mendukung perekonomian berbasis syariah di daerah tersebut.

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan bersama antara anggota koperasi, terutama, dan masyarakat pada umumnya, koperasi syariah juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi. Digitalisasi koperasi syariah ini bertujuan untuk memperluas akses layanan keuangan, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Di kemukiman Lamlhom, koperasi syariah kini mengintegrasikan sistem digital untuk berbagai layanan, seperti aplikasi *mobile* atau platform *online*, yang memungkinkan anggota koperasi untuk mengakses informasi keuangan, melakukan transaksi, serta mengajukan pinjaman secara lebih mudah dan cepat. Melalui digitalisasi, koperasi dapat memantau pengelolaan modal secara real-time, mempermudah pencatatan, serta memfasilitasi komunikasi antara pengurus dan anggota. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu koperasi syariah menjadi lebih inklusif dan relevan di era modern, sehingga semakin mampu mendukung perbaikan taraf hidup masyarakat serta mengembangkan usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut.

Di sisi lain, banyak perusahaan *start up* yang memanfaatkan *Fintech* karena memiliki fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan industri keuangan tradisional. Dalam *Fintech*, teknologi, perangkat lunak, dan penggunaan data menjadi faktor utama yang

memungkinkan efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Hal ini memungkinkan adanya inovasi yang lebih cepat dan layanan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, *Fintech* mengatasi tantangan yang dihadapi oleh industri keuangan tradisional dengan memberikan akses ke layanan keuangan melalui teknologi, mengatasi keterbatasan geografis dan peraturan yang ketat, serta memungkinkan pengembangan ekonomi yang lebih merata.

Ekonomi digital hadir dan selaras dengan Deklarasi Ekonomi Digital pemerintah sebagai program pembangunan nasional. Melalui program ini, Koperasi akan dilatih untuk bersaing di tingkat nasional bahkan global. berbagai platform *e-commerce* belum juga merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi digital. Ekonomi digital menjadi pendorong utama pertumbuhan Koperasi di Indonesia dan juga didorong oleh pemerintah Indonesia Koperasi akan mempercepat adopsi digital melalui berbagai program.

Perkembangan koperasi syariah dipandang belum sepenuhnya mampu menjawab *problem real* ekonomi yang ada dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya konsep syariah pengelolaan LKMS dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah

dari umat Islam dan secara akademik belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan cara sistematis dan proporsional. Kompleksitas persoalan tersebut menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaan koperasi syariah.

Selain itu, juga didasarkan pada urgensi dan relevansi persoalan yang dihadapi koperasi syariah dalam konteks transformasi ekonomi modern. Koperasi syariah memiliki peran strategis sebagai lembaga keuangan non-bank yang berbasis komunitas, serta menjunjung tinggi prinsip keadilan, tolong-menolong, dan kemitraan dalam pengelolaan dana. Di tengah pesatnya arus digitalisasi, koperasi syariah dituntut untuk mampu beradaptasi, tidak hanya agar tetap eksis, tetapi juga agar dapat bersaing dan berkembang dalam sistem ekonomi yang semakin berbasis teknologi. Era digital bukan hanya menawarkan tantangan berupa disrupsi model bisnis konvensional, tetapi juga memberikan peluang besar bagi koperasi syariah untuk memperluas akses layanan, meningkatkan efisiensi, memperkuat transparansi, dan menjangkau anggota di daerah terpencil. Oleh karena itu, judul ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam bagaimana koperasi syariah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital sekaligus menavigasi hambatan yang ada di lapangan.

Dalam konteks Aceh, koperasi syariah di Lamlhom sendiri memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh landasan hukum yang kuat, seperti Qanun Nomor 11 Tahun

2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang memberikan legitimasi dan arah operasional yang jelas bagi lembaga keuangan berbasis syariah, termasuk koperasi. Selain itu, Pemerintah Aceh melalui Dinas Koperasi dan UKM juga telah menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung pengembangan koperasi, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun program digitalisasi. Secara khusus, koperasi syariah di Kemukiman Lamhlhom telah memulai integrasi teknologi digital dalam operasional mereka, seperti penggunaan aplikasi keuangan, layanan transaksi daring, hingga sistem pelaporan real-time yang meningkatkan efisiensi dan transparansi. Adopsi ini menunjukkan bahwa koperasi syariah lokal sudah mulai bertransformasi mengikuti perkembangan zaman, meskipun masih dalam tahap awal. Keberadaan basis anggota yang loyal, kondisi masyarakat yang religius, serta lingkungan sosial yang mendukung sistem ekonomi Islam menjadi modal sosial yang penting bagi keberhasilan pengembangan koperasi syariah ke depan.

Selain potensi yang besar, koperasi syariah di Lamhlhom juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang profesional, modal usaha yang terbatas, serta belum maksimalnya penerapan prinsip-prinsip manajemen modern dalam tata kelola koperasi. Tantangan lainnya adalah masih rendahnya tingkat literasi digital di kalangan sebagian pengurus dan anggota koperasi, yang berdampak pada lambatnya adopsi teknologi digital secara menyeluruh.

Maka penting untuk memahami bagaimana Koperasi dapat memanfaatkan ekonomi digital. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara konkret peluang dan tantangan yang dihadapi koperasi syariah dalam era digital, sekaligus merumuskan strategi yang tepat agar koperasi mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengangkat studi kasus koperasi syariah di wilayah seperti Lamlhom, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi koperasi serupa di Aceh maupun wilayah lain di Indonesia dalam menghadapi era ekonomi digital berbasis syariah.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Koperasi Syariah di Era Digital”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Koperasi syariah SBL dalam menggunakan inovasi digital, dan bagaimana koperasi tersebut menghadapinya?
2. Apa saja peluang yang dimiliki oleh Koperasi Syariah SBL untuk terus berkembang dan berperan lebih besar dalam

meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di sekitarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi oleh Kopsyah SBL dalam menggunakan inovasi digital, dan bagaimana koperasi tersebut menghadapinya.
2. Untuk mengetahui peluang yang dimiliki oleh Koperasi Syariah SBL untuk terus berkembang dan berperan lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat di sekitarnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak koperasi syariah dalam membantu memahami dan menghadapi dinamika perubahan di era digital terkait tantangan dan peluang dalam pengembangan koperasi syariah.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pihak terkait, seperti:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya tentang analisis

tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah di era digital. Selain dari pada itu penelitian ini juga dapat memberikan kegunaan yang penting bagi peneliti yaitu untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 dan dapat melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya.

2. Bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah di era digital. Selain itu kegunaan lainnya adalah untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang koperasi syariah, khususnya yang berhubungan dengan tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menemukan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah di era digital.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Adapun manfaat kebijakan penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam membuat kebijakan dan menjadi salah satu

bahan pertimbangan dalam upaya mengembangkan koperasi syariah di era digital.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan secara singkat mengenai tantangan dan peluang pengembangan koperasi syariah di era digital yang kemudian dirumuskan dalam beberapa poin rumusan masalah. Dalam Bab ini juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian sendiri.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori, temuan penelitian terkait, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis. Dimana landasan teori ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Temuan penelitian terkait ini diperlukan guna memperkuat teori yang telah dipaparkan serta memberikan penjelasan singkat mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Kemudian hal ini dilanjutkan dengan membentuk kerangka berfikir yang menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis yaitu merumuskan hipotesis dengan

argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Bab III Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan. Hal yang dimuat dalam bab ini dapat berupa deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.

Bab V Penutup

Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan memuat pembahasan singkat mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir dalam penulisan penelitian ini adalah daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.